

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 1 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPET
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014**



**Disusun oleh:
ATANIA MAZDA
NIM. 11205244048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Atania Mazda

NIM : 11205244048

Jurusan : Pendidikan Bahasa Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil dari kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan tersebut mencakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Mulyana, M. Hum

NIP. 19661003 199203 1 002

Arif Purwanto, S.S.

NIP. 19780830 200902 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Drs. Akhid Yusroni

Dra. Yayuk Murwati

NIP. 19591208 198602 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepala PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta, Ngatman Soewito, M.Pd.
2. Dr. Mulyana, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Bapak Drs. Akhid Yusroni yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
4. Koordinator PPL SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Ibu Dra. Yayuk Murwati yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL di sekolah.
5. Guru Pembimbing Lapangan, Bapak Arif Purwanto, S.S. yang telah memberikan banyak nasehat, bimbingan, serta motivasi selama praktikan melakukan PPL.
6. Seluruh Guru, Karyawan, dan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang mendukung serta memberikan bantuan pada setiap program PPL.
7. Orang tua dan keluarga penyusun yang telah memberikan bantuan berupa doa serta materi yang tidak ternilai. Terima kasih telah memberi kesempatan belajar sampai detik ini.
8. Teman-teman PPL UNY 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Tempel Ata, Imah, Jeki, Erni. Terima kasih atas kerjasama yang baik dari persiapan, pelaksanaan, hingga akhir kegiatan PPL. Perjuangan kita selama ini akan menjadi kenangan yang tidak terlupakan.
9. Teman-teman PPL UAD 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Febri, Riska, Eka, Chika, Anis yang telah meramaikan basecamp.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik spirit maupun materiil yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala harapan

penyusun mohon maaf atas segala kesalahan baik dalam pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel maupun kesalahan dalam penyusunan laporan ini.

Tempel, 17 September 2014

Penyusun

Atania Mazda

NIM. 11205244048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil dan Refleksi Pelaksanaan	21
D. Refleksi	23
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL 2014**

**Oleh
Atania Mazda
NIM 11205244048**

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberi gambaran kepada mahasiswa bagaimana cara menyampaikan materi kepada peserta didik dengan metode dan model pembelajaran yang sesuai. Sehingga diharapkan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta kelak dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, unggul serta mampu menjadi pendidik bagi calon penerus bangsa.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang menjadi salah satu sasaran penempatan mahasiswa PPL diharapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya menjadi lebih aktif dan kreatif. Di sekolah ini setiap kelas sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan praktik mengajar, selain untuk melatih mahasiswa menjadi pendidik juga untuk memberikan inovasi belajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

Program PPL meliputi kegiatan observasi dan pelaksanaan PPL di sekolah. Praktik mengajar disesuaikan dengan guru pembimbing, dalam hal ini praktikan melakukan PPL di kelas X AP2 dan X TB. Dalam praktik mengajar mahasiswa sebagai praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa mempunyai Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Lapangan yang member setiap pengarahan dalam melaksanakan PPL.

Kata Kunci : hasil, kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional, meskipun demikian kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Dalam menyelesaikan masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak Universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran praktikan dalam kegiatan ini adalah mampu sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah dan mengadakan pemberdayaan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, diharapkan pasca program ini SMK Muhammadiyah 1 Tempel lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik mendapatkan ruang partisipasi yang luas. Praktikan diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan

A. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan upaya untuk menggali potensi dan mengetahui kendala yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan, dalam hal ini SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Tujuan dari analisis situasi ini yaitu agar mahasiswa dapat merencanakan, menyusun, serta melaksanakan kegiatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Profil SMK Muhammadiyah 1 Tempel

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di Kabupaten Sleman. SMK

Muhammadiyah 1 Tempel beralamat di Mororejo, Sanggrahan, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Tempel merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah kejuruan khusus menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan ketrampilan yang diberikan oleh sekolah tersebut. Sistem pembelajaran yang diberikan kepada siswa juga berbeda, untuk mata pelajaran lebih banyak yang bersifat Kelompok C atau dulu disebut dengan produktif. Untuk mata pelajaran Kelompok A (adaptif) dan Kelompok B (normatif) hanya bersifat sebagai pendukung.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI :

Terbentuk manusia muslim yang cerdas, trampil, berakhlak mulia dan mampu berkompetisi.

MISI :

1. Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-qur'an dan sunnah rasul.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, trampil, produktif dan mandiri.
3. Menumbuhkan kemampuansiswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktik dan teori. Beberapa

sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- Luas Tanah : 2919 m
- Luas Bangunan : 2319 m
- Luas Halaman Upacara : 600 m
- Sifat Bangunan : Semi Permanen
- Status Bangunan : Milik Sendiri

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki 13 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a) 4 kelas untuk kelas X, yang terdiri dari kelas X AP1, X AP2, XAK, dan XTB
- b) 5 kelas untuk kelas XI, yang terdiri dari kelas XI AP1, XI AP2, XI AP3, XI AK, XI TB
- c) 4 kelas untuk kelas XII, yang terdiri dari kelas XII AP1, XII AP2, XII AK, XII TB

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki 35 orang tenaga guru, 5 pegawai Tata Usaha dan 290 peserta didik.

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, antara lain:

- a. Ruang Laboratorium
 - 1) Laboratorium Tata Busana
 - 2) Laboratorium Komputer
 - 3) Ruang praktik mengetik
 - 4) Ruang praktik perkantoran
 - 5) Ruang laboratorium bahasa
- b. Ruang Perkantoran
 - 1) 1 Ruang Kantor Kepala
 - 2) 1 Ruang Kantor Guru
 - 3) 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - 4) 1 Ruang Tata Usaha
 - 5) 1 Ruang Tamu
- c. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - 1) 1 Ruang Perpustakaan
 - 2) 1 Ruang UKS
 - 3) 1 Ruang Ibadah/ Mushola
 - 4) 3 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan

- 5) 8 Kamar Mandi/WC siswa (2 Putra & 2 Putri)
- 6) Tempat parkir guru
- 7) Tempat parkir siswa
- d. Ruang Kegiatan Siswa
 - 1) 1 Ruang IPM
 - 2) 1 Ruang Koperasi Siswa dan Koperasi Karyawan
- e. Ruang lain
 - 1) 1 Ruang Perlengkapan/Gudang
 - 2) 1 Ruang Kantin
 - 3) 1 Ruang Dapur
- f. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar
 - 1) Fasilitas KBM, Media (LCD disetiap ruang kelas, OHP, Komputer, *whiteboard, blackboard*)
 - 2) Perpustakaan
 - 3) IPM
 - 4) UKS

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- a. Potensi Siswa

Total siswa yang di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah 290 siswa. Jumlah siswa kelas X adalah 77 siswa. Jumlah siswa kelas XI adalah 123 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas XII adalah 90 siswa
- b. Potensi Guru

Terdapat 35 orang guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Lulusan guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebagian sudah bergelar Sarjana tetapi masih ada yang bergelar D3 dan guru-guru yang bergelar D3 tersebut saat ini masih melanjutkan studi. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikat. Dampak dari sertifikat tersebut yaitu guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih kurang berminat membuat karya ilmiah.
- c. Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah 5 orang. Lima karyawan tersebut terdiri dari 1 orang pegawai yayasan, 1 orang pesuruh, 2 orang pegawai tidak tetap, dan 1 orang pegawai yayasan. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-15.00 WIB.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Tempel diantaranya:

- 1) Tonti
- 2) Modeling
- 3) Drum Band
- 4) Futsal
- 5) Bulutangkis

Beberapa ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam berbagai perlombaan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan selama hampir 6 bulan dengan hitungan dari tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2014. Sedangkan kegiatan PPL terhitung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan KKN-PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan Mahasiswa	6 – 11 Mei2014	SMK Muh 1 Tempel
2	Observasi proses pembelajaran di sekolah	16 Mei2014	SMK Muh 1 Tempel
3	Pembekalan PPL	25 – 29 Juni 2014	Ruang Seminar GK FBS UNY
4	Pelaksanaan PPL	1 April – 17 September 2014	SMK Muh 1 Tempel
5	Penyelesaian Laporan	10 September 2014	SMK Muh 1 Tempel
6	Penarikan Mahasiswa KKN-PPL	17 September 2014	SMK Muh 1 Tempel

Kegiatan PPL di sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan potensi bakat dan minat siswa guna menunjang proses belajar mengajar

meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Perumusan program kerja dilaksanakan setelah dilakukan kegiatan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Dari hasil observasi tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang akan menghasilkan program kerja sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut. Perumusan program kerja ini disusun melalui hasil musyawarah yang melibatkan mahasiswa PPL, Kepala sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan serta pihak-pihak terkait yang menjadi sasaran kegiatan ini. Langkah tersebut dengan tujuan agar dalam pelaksanaan program kerja yang disusun akan tepat guna dan tepat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

- a. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
- b. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
- c. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
- d. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
- e. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL disusunlah rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL nantinya dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuannya. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum dilakukan praktik mengajar di dalam kelas.

- a. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan mengenai jadwal mengajar, materi, dan persiapan mengajar.
- b. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar di dalam kelas dimana materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam pengajaran ditentukan oleh guru pembimbing.

- c. Melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, buku ajar serta perangkat lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas.
- e. Mempelajari dan mengerjakan tugas dari guru pembimbing seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat evaluasi serta media pembelajaran.
- f. Menerapkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.
- g. Melakukan diskusi dan bimbingan terhadap tugas yang telah dilakukan dengan teman sejawat, guru pembimbing lapangan, maupun dosen pembimbing lapangan.
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Di bawah ini akan dijelaskan rancangan kegiatan PPL yang terbagi dalam tiga bagian yaitu:

- a. Perumusan program dan rancangan kegiatan kelompok
 - 1) Penerimaan siswa baru
 - 2) FORTASI
 - 3) Outbond dan penutupan FORTASI
 - 4) Tamanisasi
 - 5) Penataan dan melengkapi sarana di UKS
 - 6) Lomba kebersihan kelas
 - 7) Lomba mading
 - 8) Kerja bakti
 - 9) Pembuatan alas mading
- b. Perumusan program dan rancangan kegiatan individu
 - 1) Observasi kelas
 - 2) Penyusunan RPP
 - 3) Pembuatan media pembelajaran
 - 4) Pencarian materi
 - 5) Praktik mengajar
 - 6) Evaluasi pembelajaran
- c. Program insidental
 - 1) Membantu guru piket

- 2) Pesantren Ramadhan
- 3) Upacara peringatan kemerdekaan
- 4) Upacara bendera
- 5) Syawalan di sekolah
- 6) Penataan aula
- 7) Syawalan bersama keluarga besar SMK Muhammadiyah 1 Tempel,
dan pamitan haji ibu Nurchotimah.

Demikian rancangan kegiatan PPL yang bersifat pokok, sedangkan program penunjang lainnya dilaksanakan sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang persiapan, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah tertuang pada matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja PPL dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada pelaksanaan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental, untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan PPL diadakan dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Program *micro teaching* ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik.

Dalam kegiatan kuliah *micro teaching* mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok mendapatkan 1 dosen

pembimbing. Seperti dalam proses kegiatan belajar- mengajar nyata, sebelum maju ke depan mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat menjadi acuan bagi DPL untuk penilaian kesesuaian materi pelajaran, waktu, dan metode dengan praktik mengajar di depan. Setelah selesai mengajar, DPL memberikan masukan kepada mahasiswa serta memberikan contoh –contoh aplikasi serta metode cara mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan untuk persiapan PPL dilaksanakan di kampus oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan memberikan gambaran proses pembelajaran di lapangan. Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengajaran micro dimana praktikan dipersiapkan untuk terjun ke lapangan (sekolah) untuk mempraktekkan apa yang sudah dipelajari.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan agar praktikan memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas. Dalam observasi tersebut dilakukan pengamatan terhadap kondisi fisik kelas, proses pembelajaran, serta perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan mengetahui sarana fisik di dalam kelas praktikan bisa mempersiapkan strategi yang tepat untuk. Observasi terhadap proses pembelajaran dengan melakukan pengamatan pembelajaran dalam kelas meliputi metode dan media mengajar serta administrasi dalam mengajar berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- Presensi peserta didik
- Apersepsi bahan ajar
- Memotivasi siswa agar senantiasa mengikuti pelajaran dengan tenang dan fokus.
- Menyampaikan bahan materi yang akan dicapai

2) Penyajian materi

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, games, dan lain-lain.

3) Metode pembelajaran

- Penyampaian materi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep-konsep atau pengertian.

- Diskusi

Metode ini digunakan untuk mendiskusikan materi yang dipelajari agar peserta didik lebih jelas dan paham.

- Games

Metode ini digunakan agar peserta didik tidak jemu dalam belajar. Guru menyelipkan games dalam penyampaian materi. Sehingga peserta didik lebih paham tentang materi yang diajarkan. Selain itu pelajaran juga tidak terasa menegangkan.

- Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa, untuk meningkatkan keterampilan siswa, serta untuk melihat lebih jauh kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

4) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia yang

baku dan bahasa jawa yang sopan. Sebab sebagai guru harus bisa memberi contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar.

5) Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas, tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan petanyaan-pertanyaan dan memberi *reward*/ penghargaan kepada peserta didik yang mau menyampaikan pendapatnya dan mau menjawab pertanyaan.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bias memantau apakah siswa di kelas konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan selama proses pembelajaran bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi yang sedang praktikan sampaikan.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan.

12) Menutup pelajaran

Kegiatan ini diisi guru dengan menyimpulkan proses belajar yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menekankan materi yang telah diajarkan.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Perilaku peserta didik di dalam kelas berarti bagaimana sikap siswa dalam menanggapi setiap proses pembelajaran materi dan seberapa besar keterlibatan peserta didik menghidupkan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas berarti bagaimana sikap peserta didik terhadap guru selaku pengajar sekaligus sebagai sosok yang harus dihormati. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X TB dan X AP 2 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b) Guru memberikan hand out atau modul kepada peserta didik mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c) Interaksi guru dengan peserta didik dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d) Cara guru memantau kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah lalu.
- e) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan

apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.

- f) Perilaku peserta didik tentang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada peserta didik yang terlambat masuk dalam kelas.
- g) Perilaku peserta didik yang ikut melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak hanya terpusat pada guru saja.
- h) Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika peserta didik sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Administrasi guru
- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Catatan agenda mengajar
- 4) Lembar kerja (*jobsheet*) dan modul
- 5) Rekapitulasi nilai
- 6) Alokasi waktu
- 7) Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain atau sebagai wahana bertukar pengalaman mengajar.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar di dalam kelas praktikan PPI harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum mengajar adalah:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran di setiap pertemuan. RPP ini harus sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal-hal yang tercantum di RPP terdiri atas; standar kompetensi, kompetensi inti, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, sumber dan alat yang digunakan, bahan dan langkah-langkah pembelajaran, soal dan kunci jawaban serta format penilaian.
- b. Penyusunan strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas.
- c. Pembuatan media pembelajaran yang mempermudah siswa untuk dapat menerima materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Diskusi dengan teman sejawat untuk berbagi pengalaman dalam mengajar.
- e. Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan yang dilakukan secara berkala.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan wajib menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan analisis materi pokok yang akan disampaikan di dalam kelas. Selain itu perlu pemilihan strategi, metode dan media yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Di akhir pembelajaran dilakukan evaluasi dengan tujuan mengukur seberapa sampainya materi yang diajarkan.

2. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-

tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para peserta didik. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Kearsipan dan Otomatisasi Perkantoran, sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X AP 1 dan kelas X TB.

Dengan jadwal yang relevan ini, dalam artian tidak terlalu banyak, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan peserta didik, dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang ilmu Administrasi Perkantoran. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk praktikan dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dan bekerjasama dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir peserta didik dan daftar nilai peserta didik, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel :

1) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

- Salam pembuka
- Apersepsi
- Memberikan motivasi

b) Pokok pembelajaran

- Menyampaikan materi

- Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
- Menjawab pertanyaan peserta didik
- Memotivasi siswa untuk aktif

c) Menutup Pelajaran

- Membuat kesimpulan
- Penegasan materi
- Memberi tugas dan evaluasi
- Salam penutup

2) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

a) Membuka pelajaran

- Salam pembuka
- Apersepsi
- Memberikan motivasi

b) Pokok pembelajaran

- Menyampaikan materi
- Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
- Menjawab pertanyaan peserta didik
- Memotivasi siswa untuk aktif

c) Menutup Pelajaran

- Membuat kesimpulan
- Penegasan materi

- Memberi tugas dan evaluasi
- Salam penutup

3) Jadwal Mengajar

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam
1.	Rabu, 13 Agustus 2014	X TB	5-6
2.	Jum'at, 15 Agustus 2014	X AP2	8-9
3.	Rabu, 19 Agustus 2014	X TB	5-6
4.	Jum'at, 22 Agustus 2014	X AP2	8-9
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	X TB	5-6
6.	Jum'at, 29 Agustus 2014	X AP2	8-9
7.	Rabu, 3 September 2014	X TB	5-6
8.	Jum'at, 5 September 2014	X AP2	8-9
9.	Rabu, 10 september 2014	X TB	5-6
10.	Jum'at, 13 September 2014	X AP2	8-9

4) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Muh 1 Tempel.

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jumlah siswa	Jam ke-	Materi
1.	Rabu, 13 Agustus 2014	X TB	16	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan dan penjelasan materi mengenai pawartos basa Jawi
2.	Jum'at, 15 Agustus 2014	X AP2	26	8-9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan dan penjelasan materi mengenai pawartos basa Jawi
3.	Rabu, 19 Agustus 2014	X TB	16	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analis pawartos basa Jawi, mengenai isi, unsur-unsur, dan ajaran moral dalam pawartos
4.	Jum'at, 22 Agustus 2014	X AP2	24	8-9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analis pawartos basa Jawi, mengenai isi, unsur-unsur, dan ajaran moral dalam pawartos
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	X TB	-	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Libur dalam rangka syawalan keluarga besar Muhammadiyah di gedung serba guna Denggung
6.	Jum'at, 29 Agustus 2014	X AP2	16	8-9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan materi mengenai cerita pengalaman pribadi, mulai dari pengertian, cara membuat dan cara menceritakan. ▪ Latihan menulis cerita

						pengalaman pribadi.
7.	Rabu, 3 September 2014	X TB	25	5-6	▪ Penjelasan materi mengenai cerita pengalaman pribadi, mulai dari pengertian, cara membuat dan cara menceritakan. ▪ Latihan menulis cerita pengalaman pribadi.	
8.	Jum'at, 5 September 2014	X AP2	22	8-9	▪ Penilaian berbicara, menceritakan pengalaman pribadi didepan kelas	
9.	Rabu, 10 September 2014	X TB	16	5-6	▪ Penilaian berbicara, menceritakan pengalaman pribadi didepan kelas	
10.	Jum'at, 13 September 2014	X AP2	26	8-9	▪ Ulangan harian 1 dengan materi pawarta/berita dan cerita pengalaman	

5) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab, metode diskusi kelompok, games dan latihan soal. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

6) Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah1 Tempel menjadikan minat peserta didik untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu *whiteboard*, LCD, minimnya buku/modul. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya dengan cara menerangkan berulang-ulang materi yang akan diberikan.

7) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan ulangan harian, untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76 akan mengikuti remidi.

3. Umpam Balik dari Guru Pembimbing

a. Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Praktikan diharapkan harus selalu aktif dalam konsultasi kepada guru pembimbing. Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah Praktik Mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

c. Kegiatan Insidental

Selain praktik mengajar yang telah terprogram, terdapat pula kegiatan insidental yang praktikan lakukan. Adapun kegiatan insidental yang dilakukan oleh praktikan adalah membantu membersihkan laboratorium tata busana.

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

5. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta untuk dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang. Evaluasi ini dilakukan oleh guru pembimbing.

C. Analisis Hasil dan Refleksi Pelaksanaan

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel praktikan mulai mengajar tanggal 13 Juli 2014 dan berakhir tanggal 17 September. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan peserta didik, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

- 3) Pada penampilan pertama praktikan merasa canggung dan belum terbiasa karena dihadapkan pada banyak peserta didik dengan berbagai karakter.
- 4) Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya permainan untuk menarik perhatian peserta didik.

c. Hambatan dalam Praktik Mengajar

- 1) Banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran Bahasa Jawa dengan alasan pelajaran Bahasa Jawa sulit.
- 2) Beberapa siswa masih kurang termotivasi untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari praktikan.
- 3) Di kelas-kelas tertentu banyak siswa yang hiperaktif sehingga banyak menimbulkan kegaduhan.

d. Usaha Mengatasi Hambatan dalam Praktik Mengajar

Melihat berbagai permasalahan diatas, praktikan berusaha mengatasi masalah tersebut dengan cara:

- 1) Mengantarkan pelajaran bahasa Jawa dengan cara yang semenarik mungkin sesuai dengan tipe siswa sehingga siswa sedikit demi sedikit akan tertarik mengikuti pelajaran bahasa Jawa dan diharapkan dengan ketertarikan itu siswa akan lebih mudah menerima materi.
- 2) Praktikan aktif memantau siswa satu persatu di dalam kelas sehingga semua siswa merasa diperhatikan. Selain itu praktikan sering memancing siswa dengan permasalahan yang menimbulkan pertanyaan. Setelah itu siswa yang bertanya atau menjawab diberikan pujian untuk memberikan motivasi pada diri siswa.
- 3) Praktikan harus memahami siswa yang gaduh dan ribut sendiri, lalu untuk membuat siswa tersebut mau memperhatikan pelajaran praktikan memberikan pertanyaan mengenai materi yang baru saja diajarkan.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang

sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Praktikan dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

D. Refleksi

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Praktikan dapat dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi praktikan untuk melatih meningkatkan kualitas diri melalui pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi praktikan karena diberikan kesempatan untuk menambah pengalaman dengan cara mengajar disekolah.

Praktikan merancang beberapa program Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat menunjang proses mengajar. Program tersebut diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mateeri pembelajaran, soal praktik, media pembelajaran, evaluasi, rekapitulasi nilai, dan lain-lain. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar sesuai dengan harapan.

Pada kegiatan awal pembelajaran, praktikan sudah memiliki rasa percaya diri dalam memberikan materi kepada peserta didik. Namun, dalam penyampaian materi praktikan terkesan kurang tegas. Sehingga peserta didik suka mengajak bercanda pada saat pembelajaran berlangsung. Praktikan berusaha mengemas setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Praktikan menggunakan metode “team game tournament” dan “pair and sharing” untuk membahas materi sesuai dengan Standar Kompetensi yang diampu yaitu pendidikan Bahasa Jawa. Peserta didik sangat antusias terhadap metode tersebut, sehingga keaktifan peserta didik dapat terlihat dari cara mengerjakan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Sebagai Tahap evaluasi, praktikan menggunakan metode ulangan harian untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi-materi

yang telah disampaikan. Praktikan membuat soal berjumlah 10 soal, dengan rincian essay berjumlah 10 soal. Nilai yang didapatkan peserta didik cukup membuat praktikan bangga, walaupun terdapat beberapa peserta didik yang harus mengikuti remidi. Nilai tertinggi diraih dengan nilai 94 dan nilai terendah diraih dengan nilai 76 (sudah remidi).

Praktikan merasa senang dapat PPL di SMK Muhammadya 1 Tempel, karena bukan hanya pengalaman mengajar yang didapat, tetapi seperti mendapat keluarga baru karena guru-guru dan murid-murid yang ramah dan bersahabat, sehingga keakraban yang terjalin sangat erat. Praktikan juga mendapat teman baru yaitu dari PPL UAD yang berjumlah 6 orang, sehingga base camp sangat rame diisi oleh PPL UNY yang berjumlah 5 orang dan PPL UAD yang berjumlah 6 orang. Semakin hari keakraban kami semakin terasa, canda tawa selalu menghiasi disela-sela jadwal mengajar. Sampai akhirnya tiba-tiba saat dimana PPL UAD penarikan, praktikan merasa kehilangan dan saat berpisah praktikan dan seluruh PPL UAD menangis haru.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PPL dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Program PPL sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sesungguhnya tentang cara melaksanakan proses pembelajaran, cara berinteraksi dengan siswa, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, menfaatkan waktu dengan efisien dalam hal menyampaikan pelajaran dan administrasi guru di sekolah. Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel selama bulan Juli hingga pertengahan September 2014 merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna jika kelak praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional dan berhasil di bidangnya.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

- a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Semoga UNY terus meningkatkan kualitas dalam rangka menghasilkan tenaga pendidik yang cerdas, cendekia, dan bernurani.

2. Kepada Pihak UPPL

- a. Pemberian informasi mengenai perubahan system KKN-PPL diharapkan lebih jelas sehingga tidak menimbulkan kebingungan praktikan.
- b. Pihak UPPL seharusnya melakukan pengecekan secara rutin dan merata terhadap kunjungan yang dilakukan oleh DPL PPL sehingga pihak UPPL dapat mengetahui lebih jelas perkembangan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.

3. Kepada Pihak SMK Muhammadiyah 1 Tempel

- a. Memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa KKN-PPL dalam setiap kegiatan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
- b. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa KKN-PPL selama berlangsungnya kegiatan KKN-PPL.
- c. Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada agar pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

4. Kepada Pihak Mahasiswa Sekelompok

- a. Mahasiswa PPL UNY hendaknya dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah dan senantiasa profesional dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan agar kelak dapat melaksanakan tugas guru dengan sebaiknya.
- b. Junjung tinggi kekompakan, kerja sama, dan semangat yang tinggi dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- c. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah mengenai setiap kegiatan yang melibatkan para mahasiswa sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan.
- d. *Tanggap ing sasmita* dalam segala hal.
- e. *Empan papan*. Bisa menempatkan diri dalam berbagai situasi sesuai dengan adat yang dijunjung dalam lingkungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL-PPL tahun 2014, Universitas Negeri Yogyakarta.

Panduan Pengajaran Mikro. Universitas Negeri Yogyakarta.

Petunjuk Tekniks PPL tahun 2014, LPPMP UNY